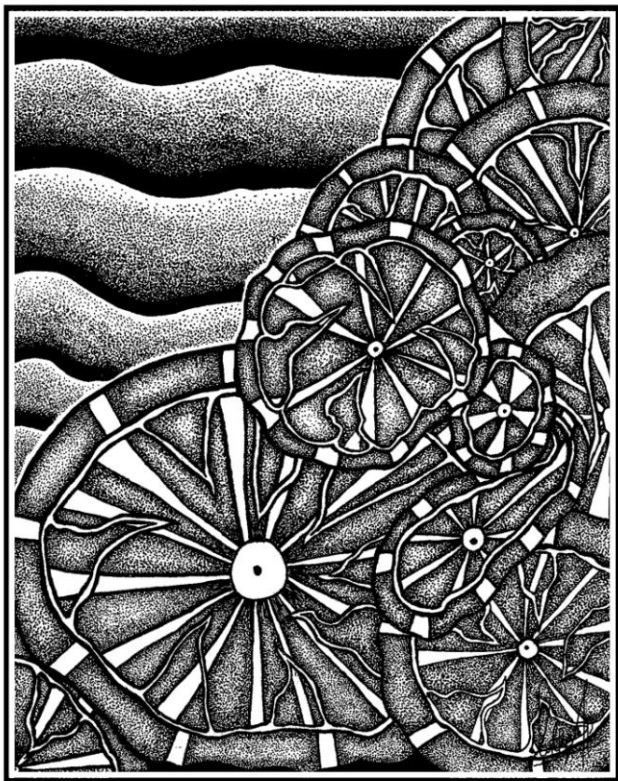


Tumpukan Sampah Berbait



TUMPUKAN SAMPAH BERBAIT

Kumpulan Puisi



Luthandpra Luthfiandre

Khalimatz

TUMPUKAN

SAMPAH

BERBAIT

Kumpulan Puisi

Luthandpra Luthfiandre

Diterbitkan secara mandiri

melalui Nulisbuku.com

Tumpukan Sampah Berbait

Karya: *Luthandpra Luthfiandre*

Copyright © 2018 by *Luthandpra Luthfiandre*

Website/Contact:

<https://khalimatx.blogspot.co.id/>

@khalimatx_ @luthfi_ap_

luthfiandriansyah01@gmail.com

Desain Sampul dan Ilustrasi Sampul:

Luthandpra Luthfiandre

Editor dan Penata Letak:

Luthandpra Luthfiandre

Isi Puisi: 65 Puisi

Jumlah Halaman: 120 Halaman

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

DAFTAR ISI

Editorial.....	6
Kata Terima kasih	7
Kata Pengantar	8
Daftar Isi	10
Tumpukan Sampah Berbait #1.....	15
Pintu Semesta	16
Pujak	17
Percik Remang	18
Nuansa Rasa	20
Injak	21
Festival Rakyat Agraris	22
Titik Simpang	24
Ingin Jadi Manusia	25
Nostalgia Taman Bermain	26
Tell Evi Shit	28
Meresah	29
Lantai Swalayan	30

Sebuntal Bualan Tuk Si Miskin	32
Kerumunan Binal	33
Saling Lestari	34
Depresi Ambil Posisi	36
Tanya Dalam Diri	38
Makhluk Cair	39
Kelabu Hujan	40
Welterusten	41
Tumpukan Sampah Berbait #2	43
Pseudo Warta	44
Pengarang Penonton	46
Tanah Segitiga Kerucut	48
Abadi Bukan Pada Jasad	50
Salah Terka	52
Bait Pencipta Gambar	54
Komunal Tumbal Nomad	56
Gonggong Meong	58
Aku Pertanda Tidak Pertanda	60
Tatap Pandang	61

Getuk Lindri Dua Monolog	62
Kilah Pandangan	64
Hati Mati	66
Pria Tugu	68
Panjat Atas	69
Roti Jalanan	70
Petani Liar	71
Wanita Telanjang	72
Overdosis Fanatik	74
Mereka Idola	76
Bidak – Bidak Gila	77
Tumpukan Sampah Berbait #3	79
Gugur Sudah	80
Apa Adanya Ano	82
Suguhan Si Alan	83
Kata Ganda	84
Ramses Uun	86
Tualang Hutan Dadakan	88
Pagi Rumah Walet	90

Sesuai Tempat	91
Gadis Kasir	92
Si Mentari Senja	94
Usai Pulang Kami	96
Bocah Punk Katanya	98
Semestinya Damai	99
Purnama Wijaya Kusuma	100
Akustik Dini Hari	102
Kucing Liar	104
Masalah Ruang Sempit	106
Silahkan Mundur	108
Pekerja Konsumen	110
Manusia Nocturnal	112
Aku Suka Sendiri	114
Menanam Pertemanan	116
Kata Bersajak	118
Tutup Lembaran	119
Tentang Penulis.....	120



TUMPUKAN SAMPAH BERBAIT

=====#1=====

Pintu Semesta

Pintu berdiri di atas trotoar

Bertuliskan dan bergambar

Langkah kaki makin mendekat

Pintu bergerak membuka

Teloportasi kehidupan lain

Sambut aneka alam kata

Isi terekam menyusup memori

Jelajah lembar demi lembar

Luthandpra Luthfiandre || 19 Maret 2018

PUJAK

Partikel – partikel puzzle yang berserakan

Tidak di biarkan menguap ke angkasa

Tidak pula terkurung bayang khayal

Tidak pula terkubur tertumpuk beban

Jemari merangkai mensyair

Kata – kata yang acak tersebar

Telah tertata berbaris

Puisi sajak siap lapang dada

Luthandpra Luthfiandre || 19 Maret 2018

Percik Remang

Semilir angin sepoi lirik

Dingin mengudara sejuk

Embun lembapkan pagi

Jelang fajar usai subuh

Remang meremang percik cahaya

Menjinggakan gelap menggradasi awan

Lembut kabut di atas pematang sawah

Panorama bukit bersinggung cakrawala

Kokok ayam berpadu kicauan pada pepohonan

Terpa hangat kian terasa pancaindra

Telah menampak langit melazuardi

Memang tak pernah sama indah suasana pagi

Sungguhku merugi terlelap saat fajar

Melewati peribadatan sajikan nikmat

Tenggelam di kehampaan ketenangan ilusi

Tergesa pergi kerja terlambat sambut rezeki

Terik siang telah memadam

Bulat oranye tampak ujung hari

Berhias kumululus kelabu awan

Dedaunan menari terbelai angin

Remang meremang percik cahaya

Senja langit jingga berjalan menggelap

Garis singgung cakrawala bukit memarun

Usai kumandang magrib menjelang petang

Lalu lalang sriti berbaur parade kelelawar

Tebaran bintang angkasa kian tertangkap mata

Rembulan sabit semakin jelas benderang

Waktu berkehidupan memang harus bergantian

Luthandpra Luthfiandre || 16 Feb 2018

Nuansa Rasa

Sungguh tenang kolam - kolam itu
Jernih tampilkan debu air tak mampu mengeruh
Sesekali permukaan di hempas belai mendayu
Merdu gemericik mengharmoni sendu

Tebaran tanaman apung menghias indah
Kilau surya senja membias cerlang
Kerumunan ikan menari lenggok menawan
Karang bebatuan yang diam merenung

Sungguh hati ini serupa kolam - kolam
Sanggupkah kau tembus terawang hai kasih
Menikmati damai nuansa rasa dalam jiwa
Kausa yang buatku sendiri tersenyum

Luthandpra Luthfiandre || 19 Feb 2018